

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian tersebut maka metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan sebuah konsep, pemahaman, teori, dan kondisi lapangan yang berbentuk deskripsi, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara, menjelaskan, memaparkan ataupun menggambarkan permasalahan yang terjadi dengan secara aktual melalui kata-kata secara jelas dan terperinci

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47.

melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta dan karakteristik objek ataupun subjek yang diteliti.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

## **B. Subjek dan Objek**

### **1. subjek**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul penelitian ini maka dalam penelitian ini akan di batasi subjek dan objek masalah yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Kotabaru yang berjumlah 3 orang yaitu:

1. Hj. Rabiatul Adawiah, S.Ag
2. Gusti Noor Efendi, S.Pd.I
3. Rina Sari, S.Pd.I

### **2. Objek**

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik di SMP N 1 Kotabaru.

## **C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini penulis membagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

#### **a. Data Pokok**

1) Data tentang peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP N 1 Kotabaru yang meliputi:

- a) Peran Individual / Privat.
- b) Metode yang digunakan dalam menanamkan karakter

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP N 1 Kotabaru yang meliputi:

- a) Sarana dan prasarana
- b) Media bercerita
- c) Orang tua.
- d) Kondisi lingkungan.
- e) Media masa

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Gambaran Umum Lokasi
- 2) Keadaan dan Jumlah Siswa
- 3) Pengelola, Guru dan Tata Usaha

## **2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu guru pendidikan agama islam yang dijadikan subjek dalam penelitian yang berjumlah 3 orang guru PAI SMP N 1 Kotabaru. Sumber ini untuk menggali data tentang peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP N 1 Kotabaru
- b. Informan yaitu kepala sekolah dan siswa SMP N 1 Kotabaru.
- c. Dokumenter yaitu seluruh catatan tentang bukti tertulis mengenai subyek dan objek yang ada.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.

b. Metode Interview

Metode interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan cara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk pengkap informasi dan data guna mengecek kembali akurasi data atau data yang mungkin belum didapat.

c. Metode Dokumenter

Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview. Teknik ini digunakan untuk melengkapai data-data yang sudah, seperti data pendidik dan siswa.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan tehnik pengumpulan data, dapat dilihat pada matrik berikut ini:

## MATRIKS

### DATA, SUMBER DATA dan TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP N 1 Kotabaru yang meliputi: a. Peran Individual / Privat. b. Metode yang digunakan dalam menanamkan karakter	Pendidik	Obesrvasi, Dokumentasi, Wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP N 1 Kotabaru yang meliputi: a. Sarana dan prasarana b. Media bercerita c. Orang Tua d. Kondisi lingkungan. e. Media masa	Pendidik	Observasi, Wawancara
3	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi b. Keadaan dan jumlah siswa c. Pengelola, guru dan tata usaha	Kepala Sekolah	Wawancara, Dokumentasi

## **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu:

- a) Editing yaitu melakukan pengecekan kembali terhadap data yang terkumpul baik melalui observasi, wawancara, dan dokumenter untuk mengetahui apakah data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat dipakai.
- b) Klarifikasi yaitu penulis mengumpulkan data supaya memudahkan dalam penyajian data.
- c) Interpretasi yaitu penulis memberikan penjelasan kembali mengenai keseluruhan data yang perlu untuk diperjelas agar data tersebut dapat dipahami.

### 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dalam penyajian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data-data tersebut. Untuk menganalisis data yang diperoleh tersebut penulis menggunakan metode deduktif yaitu analisa yang dilakukan dengan memaparkan data-data yang diperoleh tersebut dari hal yang khusus kepada hal umum.

## **E. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ada beberapa langkah yang harus ditempuh, adapun langkah-langkah tersebut yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Seminar proposal skripsi, memperbaiki proposal sesuai dengan petunjuk membuat daftar instrument pengumpulan data dan memohon surat riset

kepala STIT Darul Ulum Kotabaru.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian yang dilakukan dilapangan yaitu observasi menghubungi informan dan menggali data yang diperlukan.
- b. Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut diolah dan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.
- c. Dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disempurnakan.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Mengajukan naskah laporan yang sudah disetujui dengan memperbanyak naskah dan mengajukannya pada munaqasah skripsi di Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru.